

**PEMULIHAN KORBAN GEMPA CIANJUR MELALUI PROGRAM
RUMAH BELAJAR ANAK DI DESA CIBULAKAN KABUPATEN
CIANJUR JAWA BARAT**

Fauziah¹, Lukiyana², Hendra Wijayanto³, Angella Rosha Pangestu⁴,
Zahra Shalsabillah Hidayat⁵, Aditya Sahrul Hidayat⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

fauziah.yanis72@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Masyarakat, LDDIKTI bekerjasama dengan Perguruan Tinggi mencanangkan Program Insentif Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022 dengan fokus tujuan Pemulihan Korban Bencana Alam Gempa Cianjur Jawa Barat. Kepedulian terhadap sesama manusia harus diimplementasikan pada insan perguruan tinggi. Salah satu bentuk pemulihan korban gempa Cianjur adalah membangun semangat dan motivasi belajar bagi anak-anak korban gempa di Desa Cibulakan Cianjur Jawa Barat melalui program rumah belajar. Metode kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi trauma *healing* kepada anak-anak melalui permainan edukatif dan interaktif menggunakan alat peraga, membangun semangat dan tetap termotivasi untuk terus belajar dengan cara yang menyenangkan (*joyfull learning*). Selain itu, tim abdimas memberikan peralatan belajar kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Cibulakan dan peralatan mengajar edukatif dan interaktif kepada perwakilan mitra. Dalam sosialisasi pemulihan atau trauma *healing* diikuti sebanyak kurang lebih 50 anak dan perwakilan mitra dari pesantren bisnis Indonesia. Edukasi trauma *healing* mencakup pemberian materi dasar pembelajaran efektif dengan pembelajaran dasar sederhana, edukasi permainan dan tanya jawab pengetahuan dasar bagi anak-anak. Hasil sosialisasi trauma *healing* dari program rumah belajar adalah antusiasnya anak-anak dalam menjawab beberapa pertanyaan sederhana dan contoh-contoh soal serta mengingatkan kembali hafalan surat surat pendek dan huruf *hijaiyah*. Program rumah belajar memberikan efek yang sangat positif dan suasana menyenangkan bagi anak-anak korban pasca gempa di Desa Cibulakan Cianjur Jawa Barat.

Kata Kunci : *Rumah Belajar, Trauma healing, Korban Gempa Cianjur*

ABSTRACT

One of the Higher Education's Tri Dharma programs is Community Service, LDDIKTI in collaboration with Higher Education launched an Integrated Community Service Incentive Program with KPI Performance-Based MBKM for PTS in 2022 with a focus on the goal of Recovery for the Cianjur Earthquake Victims, West Java. Concern for fellow human beings must be implemented in higher education institutions. One form of recovery for the victims of the Cianjur earthquake is to build enthusiasm and motivation to learn for children who were victims of the earthquake in Cibulakan Village, Cianjur, West Java through the learning house program. The activity method is carried out through trauma healing dissemination to children through educational and interactive games using visual aids, building enthusiasm and staying motivated to continue learning in a fun way (Joyful Learning). In addition, the Abdimas team provided learning equipment to elementary school (SD) children in Cibulakan Village and educative and interactive teaching equipment to partner representatives. The socialization for recovery/trauma healing was attended by approximately 50 children and partner representatives from Indonesian business boarding schools. Trauma healing education includes providing basic materials for effective learning with simple basic learning, educational games and basic knowledge questions and answers for children. The result of the socialization of trauma healing from the learning house program was the enthusiasm of the children in answering some simple questions and examples of questions as well as reminding them to memorize short letters and hijaiyah letters. The learning house program has had a very positive effect and a pleasant atmosphere for the children who were victims of the aftermath of the earthquake in Cibulakan Village, Cianjur, West Java.

Keywords: Learning House, Trauma Healing, Cianjur Earthquake Victims

PENDAHULUAN

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang secara geografis wilayah tersebut berada pada jalur seismik di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan wilayah tersebut berpotensi diguncang gempa tektonik karena terletak di antara jalur pembangkit gempa yaitu dari selatan terdapat zona subduksi lempeng Indo-Australia dan adanya aktivitas sesar cimandiri yang mana merupakan jalur sesar besar yang memanjang hampir 100 km dan terbagi ke segmen-segmen sesar yang melintasi wilayah kabupaten-kabupaten Sukabumi, Cianjur, dan Bandung.

Gempa tektonik berkekuatan 5.6 Mw yang terjadi pada tanggal 21 November 2022 pukul 13.21 WIB di Kabupaten Cianjur. Bencana gempa bumi tersebut membawa dampak yang luar biasa terhadap semua aspek kehidupan para korban bencana baik aspek fisik, sosial, maupun psikologis, termasuk aspek pendidikan di kota tersebut. Hasil penelitian Sherchan, Samuel, Marahatta, Anwar, Ommeren, dan Ofrin (2017) menunjukkan bahwa, setelah peristiwa bencana gempa bumi, sekitar 15-20% populasi akan mengalami gangguan mental ringan atau sedang yang merujuk pada kondisi traumatik, sementara 3-4% akan mengalami gangguan berat seperti psikosis, depresi berat, dan kecemasan yang tinggi. Hal tersebut berpengaruh pada kesiapan siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran pasca gempa bumi.



Gambar 1: Kondisi Pasca Gempa Desa Sibulakan, Cianjur

Berdasarkan pada hasil suvei pasca kejadian gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Cianjur dimana terdapat salah satu desa yang kondisinya cukup parah terkena dampak dari gempa bumi tersebut yaitu Desa Cibulakan. Terdapat sejumlah kelompok rentan yang ada di desa tersebut salah satunya adalah anak-anak. Anak-anak merupakan kelompok rentan yang masih belum mengetahui apapun mengenai kondisi kebencanaan yang sedang mereka alami. Banyak anak-anak yang mengalami trauma dan syok melihat kejadian gempa yang menimpa rumah dan tempat mereka tinggal. Anak-anak yang menjadi korban dari bencana gempa ini memerlukan suatu wadah atau tempat yang nantinya dipergunakan dalam memulihkan kondisi psikologis dan mental anak melalui sejumlah kegiatan yang mengarah kepada trauma *healing* dan kegiatan bermain yang sifatnya mengembalikan keceriaan kepada anak-anak korban bencana gempa untuk kembali semangat belajar.

Anak-anak adalah kelompok yang paling rentan yang terkena dampak adanya bencana alam. Anak-anak yang berada di wilayah desa Cibulakan, Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat mengalami trauma setelah mengalami kejadian yang mengguncang jiwa dan mental mereka yaitu gempa bumi. Banyak dari anak-anak tersebut yang terpisah dan kehilangan orang tuanya dikarenakan tertimbun reruntuhan bangunan rumah. Tidak hanya itu anak-anak di lokasi gempa juga kehilangan tempat tinggal karena bangunan rumah yang mereka tinggali telah hancur dan rata dengan tanah. Anak-anak dan warga sementara menempati sejumlah tenda pengungsian yang disediakan oleh relawan ataupun satgas penanggulangan bencana. Dampak gempa bumi yang terjadi menyebabkan anak-anak kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena bangunan sekolah yang ada tidak memungkinkan untuk digunakan karena rentan rubuh. Kondisi demikian mendorong perlunya upaya pendampingan kepada anak melalui wadah rumah belajar guna memulihkan kondisi anak-anak melalui kegiatan yang mendorong semangat anak-anak kembali belajar melalui belajar yang edukatif, interaktif dan ceria walaupun mereka belajar di tenda-tenda pengungsian, sehingga mereka bisa sedikit teralihkan dengan kondisi yang dialami.

Pasca gempa, sebagian dari korban yang selamat dan luka mengalami trauma sehingga terganggu kondisi mental dan psikologisnya. Termasuk dalam hal ini anak-anak yang merupakan kelompok yang rentan yang terkena imbas dari bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur. Dalam keadaan yang serba kekurangan, banyak diantara korban gempa menggantungkan hidup kepada orang-orang atau lembaga yang memberi bantuan materi. Sudah seharusnya secara spiritual, korban gempa harus tetap bergantung pada agama dan Tuhan yang telah menurunkan bencana. Agar pemulihan psikologis dan trauma pasca gempa menjadi lebih mudah dilakukan. Ditengah rasa kekhawatiran dan ketakutan yang melanda akan menjadi sangat penting bagi anak-anak untuk mendapatkan pelayanan pemulihan trauma yang disebut trauma *healing*. Dukungan psikologis setelah terjadi bencana alam seperti gempa bumi sangat diperlukan untuk mengurangi tingkat trauma terhadap masyarakat yang terdampak bencana.

Kondisi ini membutuhkan penanganan khusus sehingga dapat memulihkan kondisi mental dari anak-anak yang terkena korban gempa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memulihkan kondisi mental dan psikologis masyarakat di Kabupaten Cianjur khususnya di lokasi Desa Cibulakan yang sangat membutuhkan penanganan dan pendampingan sosial dalam hal untuk memulihkan trauma dan memberikan penghiburan agar anak-anak di Desa Cibulakan dapat lebih mengerti dan memahami kondisi yang sedang dialami mereka pasca gempa yang terjadi.

Dalam kegiatan ini diharapkan adanya pencapaian hasil yang dapat diwujudkan melalui serangkaian program tersusun sehingga pada akhirnya dapat dihasilkan target luaran optimal sesuai dengan apa yang diharapkan dari kegiatan ini. Beberapa solusi yang dapat diberikan kepada kelompok sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan dukungan psikologis setelah terjadi bencana alam seperti gempa bumi sangat diperlukan untuk mengurangi tingkat trauma terhadap anak-anak yang terdampak bencana.

2. Trauma *healing* adalah accepting, sebuah penerimaan. Kegiatan trauma *healing* yang dilakukan oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta merupakan bentuk dukungan psikologis mental *healing* yang diperuntukkan bagi korban gempa di Desa Cibulakan. Hal tersebut juga merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menangani masalah psikologis seperti stress, ketakutan, dan trauma pasca bencana bagi anak. Pemulihan trauma pada anak-anak memerlukan dukungan keluarga dan orang dewasa di sekitarnya penguasa terkait.
3. *Joyfull Learning* atau pembelajaran yang menyenangkan merupakan warna yang berbeda bagi layanan "Trauma *Healing*". Pembelajaran yang menyenangkan dirancang sedemikian rupa agar peserta terutama anak-anak mendapatkan pengetahuan dengan cara-cara yang menyenangkan. menawarkan kegiatan permainan sebagai bentuk terapi kepada anak-anak. Terapi bermain (*play therapy*) dapat mengalihkan fokus anak dari situasi yang mencekam maupun mengkhawatirkan. Bermain setidaknya dapat mempersiapkan mental anak untuk menerima situasi yang dihadapi sekarang.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema pemulihan korban gempa Cianjur melalui rumah belajar yaitu sebagai berikut. Pertama, tempat pelaksanaan kegiatan berada di lokasi Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat yang mana merupakan wilayah yang terkena dampak bencana yang cukup parah. Kedua, peserta kegiatan adalah anak-anak dan warga di Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Ketiga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijalankan kurang lebih selama satu bulan. Keempat, persiapan kegiatan dilaksanakan dalam waktu satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi yang dituju. Kelima, pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan sosialisasi kepada sejumlah anak yang

menjadi korban bencana gempa. Keenam, pada akhir bulan desember ini akan digunakan untuk proses menyusun laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Ketujuh, kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan yang diselingi dengan terapi bermain (*play therapy*) dan *self motivation* yang syarat akan muatan edukasi. Adapun hasil kegiatan yang dilakukan yaitu mengembalikan semangat belajar pada anak-anak pasca gempa.

Langkah dan tahapan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan meliputi tahap persiapan PKM, pelaksanaan kegiatan PKM, serta evaluasi kegiatan PKM. Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan ini dimulai dari survei tempat yang akan dipakai untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengurus proposal dan surat perijinan di lokasi setempat, persiapan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan sebelum kegiatan berlangsung. Kegiatan dilanjutkan dengan pembelian mainan edukasi untuk menarik perhatian anak-anak yang menjadi korban bencana gempa di lokasi pengungsian, pembuatan spanduk yang diharapkan mampu memotivasi dan menarik anak-anak di lokasi pengungsian untuk mengikuti acara ini, serta pembelian makanan dan peralatan belajar yang akan dibagikan untuk anak-anak

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 bulan dimana kegiatan berlangsung selama 3 (tiga) kali dalam sebulan. Kegiatan dilaksanakan di Desa Cibulakan RT 03 RW 4 Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Persiapan kegiatan sebelum kegiatan inti dimulai. Sebelum anak-anak diberikan sosialisasi atau penyuluhan di lokasi PKM, terlebih dahulu mereka mendaftar dan mengisi kehadiran. Peserta diwajibkan untuk mendaftar terlebih dahulu sebagai bukti. Setelah itu peserta diberi bingkisan untuk menarik minat peserta mengikuti kegiatan penyuluhan. Tentunya hal ini menambah rasa antusias dari peserta dalam hal ini anak-anak yang ada di desa tersebut.



Gambar 2: Pembagian Peralatan Edukasi *Trauma Healing (Joyfull Learning)*

Dalam pelaksanaan kegiatan ini anak-anak diberi motivasi terlebih dahulu sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan supaya mereka mempunyai semangat untuk aktif dan ikut berpartisipasi. Anak-anak diberikan konsumsi sebelum acara dimulai. Acara penyuluhan ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 jam sampai 3 jam. Kegiatan ini diharapkan bisa berjalan lancar selama 1 bulan dan mampu menghasilkan luaran kegiatan yang diharapkan.

Evaluasi kegiatan merupakan tahapan dimana dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan program PKM yang dilaksanakan. Evaluasi disini ingin melihat sejauhmana perubahan yang terjadi pada kelompok sasaran. Untuk mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan ini kami akan memberikan sosialisasi dalam bentuk permainan yang edukatif untuk para anak-anak yang mengikuti kegiatan rumah belajar ini. Disamping itu masih minimnya sarana dan prasarana pendukung yang dipergunakan untuk menjalankan program karena terkendala lokasi kegiatan yang jaraknya cukup jauh. Diadakannya kegiatan rumah belajar interaktif anak untuk mengembalikan kondisi traumatik yang dialami oleh anak-anak yang menjadi korban bencana gempa. Hasil yang diharapkan adalah anak-anak korban bencana gempa ini dapat segera pulih kondisi mental dan psikisnya sehingga mereka mampu melanjutkan kehidupannya di masa mendatang.



Gambar 3: Kegiatan Rumah Belajar Ceria Anak dengan Permainan Edukatif

Kegiatan pemulihan kondisi trauma dari anak-anak yang dilakukan dalam program Rumah Belajar Ceria Anak yang dilakukan oleh tim pengabdian berhasil membuat anak-anak korban gempa di desa cibulakan sedikit terhibur dan bisa membuat mereka tersenyum kembali. Hal ini menjadi sebuah capaian dan hasil yang positif bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendasarkan apa yang dibutuhkan oleh kelompok masyarakat khususnya anak-anak yang menjadi kelompok rentan ketika terjadinya bencana. Tidak hanya itu kegiatan PKM ini juga memberikan kemudahan kepada anak-anak untuk dapat kembali menikmati suasana belajar dan bermain ditengah kondisi bencana yg mereka alami yaitu dengan memberikan bantuan peralatan belajar dan memberikan penyuluhan dalam bentuk terapi permainan edukatif kepada anak-anak di lokasi seperti tergambar berikut.



Gambar 4: Proses FGD dengan Kepala Desa , Perwakilan dari PBI, Edukasi *Trauma Healing*, pembagian perlengkapan sekolah dan penyerahan perlengkapan POSKO Terpadu

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022, LDDIKTI yang bekerja sama dengan perguruan tinggi salah satunya adalah Universitas 17 Agustus 1945 dari Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Jakarta dari program Rumah Belajar dengan tema “ **Pemulihan Korban Gempa Cianjur Melalui Program Rumah Belajar Anak Di Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat**” dapat disimpulkan bahwa anak-anak adalah kelompok paling rentan yang terkena dampak

bencana alam. Anak-anak yang berada di wilayah Desa Cibulakan, Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat mengalami trauma setelah mengalami kejadian yang mengguncang jiwa dan mental mereka yaitu gempa bumi. Dampak gempa bumi yang terjadi menyebabkan anak-anak kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena bangunan sekolah yang ada tidak memungkinkan untuk digunakan karena rentan rubuh. Kondisi demikian mendorong perlunya upaya pendampingan kepada anak melalui wadah rumah belajar guna memulihkan kondisi anak-anak melalui kegiatan yang mendorong semangat anak-anak kembali belajar melalui belajar yang edukatif, interaktif dan ceria walaupun mereka belajar di tenda-tenda pengungsian, sehingga mereka bisa sedikit teralihkan dengan kondisi yang dialami.

Solusi dalam mengembalikan semangat belajar anak-anak korban gempa dan mengembalikan keceriaan mereka dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, memberikan motivasi kepada anak-anak di Desa Cibulakan agar tetap semangat belajar. Kedua, sosialisasi pemulihan pasca gempa kepada anak-anak melalui program trauma *healing* yang bertujuan untuk menangani masalah psikologis seperti stress, ketakutan, dan trauma pasca bencana bagi anak. Pemulihan trauma pada anak-anak memerlukan dukungan keluarga dan orang dewasa di sekitarnya serta penguasa terkait. Ketiga, memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak melalui program belajar anak yang dirancang sedemikian rupa agar anak mendapatkan pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. menawarkan kegiatan permainan sebagai bentuk terapi kepada anak-anak. Terapi bermain (*play therapy*) yang dapat mengalihkan fokus anak dari situasi yang mencekam maupun mengkhawatirkan. Bermain setidaknya dapat mempersiapkan mental anak untuk menerima situasi yang dihadapi sekarang.

Dengan mengingat pentingnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka disarankan perlu terus menerus melakukan motivasi dan memberi semangat kepada masyarakat terutama anak-anak korban gempa. Saran lain adalah pendampingan dilakukan berkelanjutan agar para peserta selalu mendapatkan informasi baru mengenai bagaimana kondisi anak pasca gempa sekarang dan yang akan datang agar anak-anak semakin termotivasi untuk belajar. Selain itu, perlu adanya pelatihan yang sama terhadap materi

trauma healing dan mengembangkan program rumah belajar dengan membangun dan mengembangkan rumah belajar sebagai wadah *trauma healing* bagi anak-anak korban gempa. Terakhir, dapat menambah alat peraga dan metode edukasi dalam kegiatan *trauma healing*.

DAFTAR PUSTAKA

Esther Giller. Sidran Institute. (2018). What Is Psychological Trauma? (Online), (<https://www.sidran.org/resources/forsurvivors-and-loved-ones/what-ispsychological-trauma/>), diakses pada tanggal 12 Oktober 2020.

Endah Nawangsih.(2014). Play Therapy Untuk Anak-anak Korban Bencana Alam Yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD). *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 164-178.<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180806134142-277-319896/terapi-bermain-trauma-healing-untuk-anak-pascagempa,Diakses tanggal 12 Oktober 2020>

Shadily, J. M. (1992). *Kamus Inggris-Indonesia an English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia.

Weaver, A. F. (2003). *Counseling Survivors of Traumatic Events: A handbook for pastors and other helping professional*.Nashville: Abingdon Press.

Internet

<https://bbgpjabar.kemdikbud.go.id/bbgp-jabar-lakukan-trauma-healing-untuk-korban-gempa-cianjur/> (diakses 18 Desember 2022)

<https://radarmadura.jawapos.com/nasional/07/12/2022/bahu-membahu-percepat-pemulihan-korban-gempa-cianjur/> (diakses 18 Desember 2022)

<https://www.indonesianews.co.id/2022/12/19/tim-abdimas-kkm-dosen-dan-mahasiswa-universitas-17-agustus-1945-jakarta-lakukan-penyuluhan/> (diakses 18 Desember 2022)

<https://www.konteks.co.id/daerah/46078/tim-abdimas-kkm-uta45-jakarta-berikan-trauma-healing-untuk-anak-anak-korban-gempa-cianjur/> (diakses 18 Desember 2022)

<https://matahari.tv/tim-kkm-uta45-jakarta-lakukan-pemulihan-korban-gempa-cianjur-melalui-rumah-belajar-ceria-anak/>(diakses 18 Desember 2022)